

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA DALAM PENANGGULANGAN  
*CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)*  
(Studi di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

Merupakan Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh

**DIANA BABA ROBBU**

**2017210043**

**KOMPENTENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## Ringkasan

Pada riset saat ini tentang Implementasi Kebijakan Desa dalam Penanggulangan Covid- 19. Tata cara Riset yang digunakan merupakan kualitatif dengan watak deskriptif, dimana riset ini memakai teori Suharto 2010. Dimana hasil penelitiannya membuktikan kalau pada point awal teori suharto ialah keberhasilan kebijakan desa tidak terlepas dari aksi pemerintah yang berwenang, dimana terpaut kebijakan desa dalam penanggulangan Covid- 19, pemerintah desa kucur ialah membiasakan dengan kebijakan pemerintah pusat, serta menutup akses ke desa sepanjang 2 bulan buat menjauhi masyarakat desa terpapar covid- 19, berikutnya pada poin ke-2 dari teori suharto ialah suatu respon terhadap kebutuhan permasalahan, ini bisa nampak pada model kebijakan yang dibangun pemerintah desa kucur ialah respon dari pemerintah desa dalam menolong memencet laju penyebaran covid- 19, berikutnya poin ke-3 dari teori ini ialah Aksi yang berorientasi pada tujuan, sepanjang ini pemerintah desa kucur mempunyai tujuan ialah menanggulangi penyebaran Covid-19, buat strategi spesial belum terdapat namun masih bertabiat instruksi, semacam sosialisasi serta lain sebagainya. Keputusan buat melaksanakan ataupun tidak melaksanakan suatu merupakan poin ke- 4 dari teori ini, hingga keputusan yang diambil pemerintah desa kucur merupakan dengan menjajaki instruksi pemerintah pusat dalam menanggulangi kasus Covid- 19. Serta poin yang terakhir dari teori ini merupakan Justifikasi. Justifikasi dari kebijakan yang terbuat didukung oleh pendanaan desa yang baik, sehingga implementasi kebijakan yang terbuat bisa berjalan dengan semestinya.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Desa, Penanggulangan, Coronavirus Disease, Covid- 19.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

*Coronavirus Disease* (COVID- 19) merupakan salah satu virus yang saat ini menjadi pandemi di seluruh dunia. Virus tersebut jadi isu yang sangat menghebohkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Banyak Negeri memilah upaya penangkalan ekstrem semacam Lockdown sebab cepatnya penyebaran dan mudahnya penularan Covid- 19. Pastinya bila Negeri Indonesia mempraktikkan kebijakan Lockdown hingga hendak mencuat akibat positif serta negatif dari wabah virus Corona ini. Akibat positif dari terdapatnya pelaksanaan kebijakan tersebut pastinya hendak meminimalisir penyebaran virus Corona sebab bisa kurangi warga yang beraktifitas di luar rumah. Tetapi di samping itu, pastinya terdapat pula akibat negatif dari kebijakan tersebut salah satunya dipengaruhi tatanan perekonomian negeri yang hendak berbahaya sehingga butuh dipertimbangkan kembali tentang pelaksanaannya di suatu Negeri( Yunus& Rezki, 2020: 102).

Indonesia ialah negara dengan populasi paling banyak keempat di dunia, respons Pemerintah Indonesia terhadap krisis sangat lambat dan berpotensi jadi episentrum dunia sehabis Wuhan. Kebijakan yang tidak responsif dan keliru tentu membahayakan jutaan rakyat Indonesia. Mengenai ini terlihat, misalnya pada bulan Januari dan Februari 2020, kala virus itu melumpuhkan sebagian kota di Cina, Korea Selatan, Italia, dan yang lain sebagian negara mengambil kebijakan buat menutup migrasi manusia lintas negara. Sebaliknya, Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan lain yang berupaya menarik wisatawan dan bisnis dari negara- negeri yang tengah menutup negara mereka buat dikunjungi (Agustino, 2020: 256).

Tetapi, kebijakan yang baik saja tidak lumayan buat menanggulangi wabah Covid-19 di negara ini. Diperlukan pula komitmen dari warga buat mematuhi segala ketentuan serta kebijakan yang sudah dikeluarkan Pemerintah. Terdapatnya akibat yang sangat luar biasa, baik diseluruh dunia apalagi desa- desa yang terdapat di Indonesia. Desa- desa terbawa- bawa paling utama dalam bidang ekonomi serta pembangunan yang sepanjang ini banyak mengandalkan dorongan dari pusat. Datangnya wabah Covid- 19 menjadikan sebagian pembangunan ekonomi serta desa kelihatannya tidak berjalan secara optimal. Upaya menghindari penyebaran virus serta mengatasi akibat pandemi bukan cuma ialah tanggung jawab pemerintah semata, namun membutuhkan kedudukan dan tiap elemen pemerintahan yang terdapat di warga, salah satunya ialah pemerintah desa, pemerintah desa wajib sanggup berupaya meningkatkan solidaritas sosial antar warga guna memutus penyebaran Covid- 19( Rosidin, 2020). Dikala ini kebijakan dari pemerintah pusat berkaitan dengan Penanggulangan Covid- 19 ditingkat desa ialah dengan

menghasilkan Pesan Edaran Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Desa Paham Covid- 19 Serta Penegasan Padat Karya Tunai Desa, Tujuan dari Pesan Edaran ini selaku acuan dalam penerapan Desa Paham Covid- 19 serta penerapan Padat Karya Tunai Desa( PTKD) dengan memakai Dana. Desa, yang melatarbelakangi diberlakukannya Pesan Edaran Nomor. 8 Tahun 2020 ini ialah kalau Corona Virus Disease 2019( COVID- 19) yang jadi pandemi global sudah berakibat sungguh-sungguh terhadap sendi- sendi ekonomi serta kesehatan warga desa, dan menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia terpaut dengan prioritas pemakaian dana desa buat menguatkan sendi- sendi ekonomi lewat Padat Karya Tunai Desa( PKTD) serta penguatan kesehatan warga lewat upaya penangkalan serta penindakan COVID- 19. Desa ialah suatu organisasi pemerintah yang secara politis mempunyai kewenangan tertentu buat mengurus serta mengendalikan masyarakat ataupun kelompoknya.

membagikan penegasan, ialah Pemerintahan Desa diselenggarakan oleh Pemerintah Desa. Dikala ini pemerintah Desa Kucur pastinya butuh mencermati kesehatan warga yang terletak di Desa Kucur, dengan demikian hingga pemerintah Desa Kucur dalam dalam penanggulangan Coronavirus Disease( Covid- 19) pastinya butuh merumuskan kebijakan- kebijakan yang sanggup mendesak penanganan Covid- 19 di Desa Kucur. Bersumber pada latar balik yang sudah dijabarkan oleh periset di atas, hingga periset tertarik melaksanakan riset dengan judul“ Implementasi Kebijakan Desa Dalam Penanggulangan Coronavirus Disease( Covid- 19)”.

## 1. 2. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik serta penjelasan permasalahan di atas sehingga bisa ditarik rumusan permasalahan, ialah:

1. Gimana Implementasi Kebijakan Desa Kucur Dalam Penanggulangan Covid- 19?
2. Apa aspek yang menunjang implementasi kebijakan Desa Kucur Dalam Penanggulangan Covid- 19?
3. Apa aspek yang membatasi implementasi kebijakan Desa Kucur Dalam Penanggulangan Covid- 19?

## 1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini ialah:

1. Buat mengenali Implementasi Kebijakan Desa Kucur dalam Penanggulangan Covid- 19

2. Buat mengenali faktor pendukung implementasi kebijakan Desa Kucur dalam penanggulangan Covid- 19
3. Buat mengenali aspek penghambat implementasi kebijakan Desa Kucur dalam penanggulangan Covid- 19

#### 1. 2. Manfaat Penelitian

Dari penjelasan di atas hingga periset mengharapkan khasiat dalam riset ini, ialah:

##### 1. Manfaat Akademis

Hasil riset ini diharapkan sanggup memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang spesialnya berkaitan dengan Kebijakan Desa Dalam Penanggulangan Covid- 19.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil riset ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih serta bahan penilaian untuk pihak terpaut dalam meningkatkan serta mengimplementasikan kebijakan Desa dalam penanggulangan Covid- 19.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriliyanti Ziyani,2020. Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 Di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.*Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat.Vol 7, No: 2.e ISSN : 2581-1126.p ISSN : 2442-448X.Hal: 360 - 370.*Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Agustino, Leo 2020, Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia.*Jurnal Borneo Administrator, Vol. 16 No. 2, 253- 270, Agustus 2020.*Program Studi Ilmu Administrasi Publik.Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik.Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Anderson, R. M., & dkk. (2020). How will country-based mitigation measures influence the course of the Covid 19 epidemic? *The Lancet* 395 (10228), 931-934.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalinama Telaumbanua.2020.Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia.Qalamuna..*Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama.Vol. 12 No. 1 (2020).Hal 59-70.*Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Nias Selatan

- Hanoatubun, S.2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EdusPsyCoun Journal, Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Hsb, A. M.2017. Kegentingan yang Memaksa dalam Pembentukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(1), 109–122.
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya,. Bandung.
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Covid-19 di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2): 39-44.87
- Liu T, Hu J, Kang M, Lin L, Zhong H, Xiao J, et al. Transmission dynamics of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV).
- Lubis M. Solly. 2007. *Kebijakan Publik*. Bandung: Mandar Maju.
- Nasruddin, R., Haq, I.2020.Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(7): 639-648.
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nurcholis, Hanif, 2011.*Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Penerbit Erlangga.
- Parsons, W. (2011). *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktek Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Parwanto, M.2020. Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab Covid-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(1), 1-2.
- Pasolong. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease (Covid-19)* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Juli 2020

- Rauf .Hatu. 2015. *Sosiologi Pembangunan*.Gorontalo:Interpena.
- Sarip, 2020.Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa.AI-Mustashfa: *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*.Vol. 5, No. 1, Juni 2020.Universitas Muhammadiyah Cirebon
- Sugiyono.2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi.2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung:Refika. Aditama
- Suyatna, Uyat.2009. *Kebijakan Publik*, Bandung : Kencana Utama.
- Udin Rosidin.2020.Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut.Umbara:Indonesian Journal of Anthropology.Volume 5 (1) Juli 2020.eISSN 2528-1569.pISSN 2528-2115.Universitas Padjadjaran.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Widjaja. 2003. *Otonomi Daerah*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Winarno,Budi.2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi(Teori,Proses Dan Studi Kasus Kompratif)*, Yogyakarta : CAPC(Center Of Academic Publishing Service)
- Wiratmaja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- World Health Organization. Global surveillance for human infection with novel Coronavirus (2019-nCoV)*. (Diakses, 09-Oktober-2020. Pukul.17:32)
- Yuliana.2020. Corona virusdiseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.
- Yunus, N. R., Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3): 227-238.
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Song J, et al. A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. N Engl J Med. 2020; 382:727- 33.